

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Agency Cost* Pada Negara ASEAN-5 Periode 2018-2022

Oleh:

LARASATI SUKMA PERDANA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung struktur modal dan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan melalui *agency cost* sebagai variabel mediasi di negara-negara ASEAN-5 periode 2018–2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis regresi data panel untuk menguji hubungan antar variabel. Penelitian dilakukan pada perusahaan-perusahaan publik yang terdaftar di TOP 50 negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina) dari tahun 2018 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, menghasilkan sampel sebanyak 113 perusahaan dan 565 observasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 25, meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), dan uji mediasi (causal step dan uji Sobel). Analisis regresi menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dan berpengaruh positif signifikan terhadap *agency cost*. *Corporate governance* tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja keuangan, tetapi memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *agency cost*. Uji Sobel menegaskan bahwa biaya keagenan secara signifikan memediasi hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan, serta hubungan antara *corporate governance* dan kinerja keuangan. Studi ini menyimpulkan bahwa baik struktur modal maupun *corporate governance* secara tidak langsung memengaruhi kinerja keuangan dengan memengaruhi *agency cost*. Sistem tata kelola yang lebih kuat mengurangi *agency cost*, sehingga meningkatkan kinerja keuangan, sementara rasio utang yang lebih tinggi mengintensifkan konflik kepentingan yang meningkatkan *agency cost* dan merugikan kinerja.

Kata Kunci: Struktur Modal, *Corporate Governance*, *Agency Cost*, Kinerja Keuangan, ASEAN-5

ABSTRACT

Analysis of the Effect of Capital Structure and Corporate Governance on Financial Performance Through Agency Costs in ASEAN-5 Countries for the Period 2018-2022

By:

LARASATI SUKMA PERDANA

This study aims to analyze the direct and indirect effects of capital structure and corporate governance on financial performance through agency cost as a mediating variable in ASEAN-5 countries during the period 2018–2022. This is a quantitative study that uses panel data regression analysis to test the relationship between variables. The research was conducted on public companies listed in the TOP 50 of the ASEAN-5 countries (Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, and the Philippines) from 2018 to 2022. This study used purposive sampling, resulting in a sample of 113 companies and 565 observations. The analysis was conducted using SPSS Version 25, covering descriptive statistics, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity), and mediation tests (causal step and Sobel test). Regression analysis shows that capital structure has a significant negative effect on financial performance and a significant positive effect on agency cost. Corporate governance does not have a significant direct effect on financial performance, but it has a significant negative effect on agency costs. The Sobel test confirms that agency costs significantly mediate the relationship between capital structure and financial performance, as well as the relationship between corporate governance and financial performance. This study concludes that both capital structure and corporate governance indirectly affect financial performance.

Keywords: Capital Structure, Corporate Governance, Agency Cost, Financial Performance, ASEAN-5